



LOMBA PERAHU NAGA DI KANADA

Sebuah perahu naga dan peserta di dalamnya pada perlombaan Festival Perlombaan Perahu Naga Internasional Toronto 2023 di Toronto, Kanada, pada Sabtu (17/6). Acara tahunan yang diselenggarakan selama dua hari tersebut digelar Sabtu dan Minggu dengan ratusan peserta dari seluruh dunia.

Barat Jatuhkan 15 Ribu Sanksi pada Rusia

Rusia mengkritik negara Barat yang memperlakukan negara lain sebagai inferior.

MOSKOW (IM) - Menteri Luar Negeri Rusia Sergey Lavrov mengatakan, bahwa negara-negara Barat menjatuhkan lebih dari 15 ribu sanksi terhadap Rusia. Dia menjelaskan, tindakan pembatasan juga digunakan terhadap negara lain.

"Ada statistik yang menurutnya setiap empat negara di dunia berada di bawah sanksi," kata Lavrov berbicara dalam sebuah wawancara dengan Russian Knowledge di Saint Petersburg seperti dikutip BBC Minggu (18/6).

Lavrov mengkritik negara-negara Barat karena memperlakukan negara lain sebagai inferior. Dia men-

gatakan, mitra kolektif Barat tidak mengizinkan kesetaraan apa pun.

Menurut diplomat senior, konflik Ukraina serius dan mungkin menentukan. Namun konflik ini hanyalah bagian dari proses pembentukan dunia multipolar.

Menurut Lavrov, Barat menggunakan situasi di Ukraina. Dia menyebut tindakan Barat merupakan perang melawan Federasi Rusia untuk mengalahkan pesaing.

"Mereka melihat kami dan pesaing Cina, ini jelas ditentukan oleh doktrin. Namun Anglo-Saxon juga menghapus benua Eropa sebagai pesaing. Ini jelas bagi semua orang,"

katanya merujuk pada sejarah penyerangan benua Eropa.

Barat dinilai melakukan tekanan pada semua negara, termasuk sekutu dekat Rusia, untuk mengutuk Moskow dan bergabung dengan sanksi. Lavrov mengatakan, ini adalah manifestasi dari sikap non-demokratis.

Lavrov menegaskan, bahwa Barat memahami demokrasi sebagai kebutuhan untuk mengagari orang lain cara hidup. Mereka tidak melihat bahwa mendorong negara lain untuk bertindak dengan cara tertentu merupakan manifestasi dari pendekatan non-demokratis.

Selain itu, Lavrov pun mengancam munculnya blok militer di Asia, seperti AUKUS. Dia menyatakan, melalui format seperti itu aliansi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) sedang mem-

benangkan tentakelnya ke wilayah tersebut.

"Semua orang melihat bagaimana organisasi (NATO) benar-benar diperkenalkan ke Asia dan menciptakan struktur blok militer di sana, merongrong proses pembangunan regional yang alami dan memperkuat arsitektur regional yang dibuat oleh negara-negara Asia Tenggara sendiri," kata Lavrov dikutip dari Anadolu Agency.

Rusia bersama dengan negara-negara lain yang tertarik pada kemitraan yang adil menanggapi tekanan tersebut dengan membangun rute transportasi baru. Rute ini tidak dikendalikan oleh Barat, serta mekanisme keuangan dan lainnya.

"Tidak ada keraguan bahwa rantai keuangan yang sudah muncul akan secara andal

memastikan hubungan perdagangan yang independen, hubungan ekonomi, investasi, dan keuangan yang setara antara negara-negara yang bersedia untuk secara jujur mengembangkan hubungan satu sama lain," ujar Lavrov.

Lavrov mengharapkan BRICS diperluas melalui negara-negara Islam. Secara terpisah, berbicara kepada saluran RT TV Rusia, dia mengharapkan Arab dan negara-negara peradaban Islam untuk bergabung dengan kelompok yang merupakan kepanjangan dari anggota saat ini Brasil, Rusia, India, Cina, dan Afrika Selatan.

"Arab Saudi, Irak, Aljazair. Semuanya, sampai batas tertentu, adalah pemimpin dunia Arab dan Islam. Ini tidak diragukan lagi akan memperkaya BRICS," kata menteri luar negeri itu. ● tom

Vladimir Putin Sebut Rusia tak Pernah Tolak Dialog dengan Ukraina

MOSKOW (IM) - Presiden Rusia Vladimir Putin menerima delegasi para pemimpin beberapa negara Afrika, yang mengemban misi mengupayakan solusi damai untuk konflik Rusia-Ukraina, Sabtu (17/6). Pada kesempatan itu, Putin menjelaskan tentang sikap negaranya terkait perang yang kini masih berlangsung.

Salah satu hal yang ditekan Putin dalam pertemuan dengan delegasi Afrika adalah tentang kesediaan Rusia untuk melakukan dialog bersama Ukraina. "Rusia tidak pernah menolak untuk mengadakan pembicaraan," ujarnya, dikutip kantor berita Rusia, TASS.

Putin menjelaskan, krisis di Ukraina mulai muncul sejak peristiwa kudeta tahun 2014. Kala itu, mantan presiden Ukraina Viktor Yanukovich yang dianggap pro-Rusia digulingkan rakyat karena keputusannya menolak bergabung dengan pakta perdagangan Uni Eropa.

Dia justru meminjam bantuan finansial kepada Moskow dan menerima tawaran Rusia untuk bergabung dengan serikat pabean Eurasia. Rakyat Ukraina tak puas dengan keputusan tersebut dan menggelar demonstrasi selama sekitar tiga bulan hingga berujung pada penggulingan Yanukovich pada Februari 2014. Putin mengatakan, Barat mensponsori kudeta terhadap Yanukovich.

"Semua masalah Ukraina muncul setelah kudeta negara, inkonstitusional, bersenjata dan berdarah pada 2014, dan kudeta itu didukung oleh sponsor Barat. Mereka (Barat) tidak ragu untuk membicarakan dan mereka membicarakannya, bahkan mengungkapkan berapa banyak uang yang telah mereka habiskan untuk persiapan dan implementasi kudeta tersebut. Oleh karena itu, sumber kekuatan penguasa Kiev saat ini adalah kudeta," ucap Putin kepada para delegasi Afrika.

Putin mengatakan, setelah kudeta tersebut, Rusia menawarkan dukungan kepada masyarakat di Donbass. Putin menjelaskan, sejumlah masyarakat di Donbass tidak mendukung kudeta dan menyatakan ketidakmatuhan pemimpin baru Ukraina.

"Rusia terpaksa membela orang-orang itu, mengingat ikatan sejarah baik kami dengan wilayah serta budaya dan bahasa orang-orang yang tinggal di sana (Donbass). Untuk waktu yang lama, kami berusaha menyelesaikan situasi di Ukraina melalui cara damai," kata Putin.

Saat Ukraina membentuk pemerintahan baru pasca kudeta tahun 2014, Rusia mengerahkan pasukannya ke Krimea. Putin mengatakan langkah itu dilakukan untuk melindungi warga etnis Rusia di wilayah tersebut yang terancam oleh rezim baru Ukraina.

Kelompok oposisi dari pemerintahan Yanukovich mengancam aksi Rusia. Uni Eropa, NATO, dan Amerika Serikat (AS), turut mengkritik keras pengendalian pasukan Rusia ke Krimea. Di tengah situasi demikian, otoritas Krimea menggelar referendum tentang reunifikasi dengan Rusia. Sebagian besar pemilih (96,7 persen di Krimea dan 95,6 persen di Sevastopol) mendukung gagasan tersebut. Jumlah warga yang berpartisipasi dalam proses referendum mencapai 80 persen.

Pada Maret 2014, Putin menandatangani perjanjian tentang reunifikasi Krimea dengan Rusia. Perjanjian diratifikasi oleh Majelis Federal Rusia pada 21 Maret 2014. Di lain pihak, Ukraina menolak mengakui kemerdekaan Krimea dan keputusannya bersatu kembali dengan Rusia. Komunitas internasional pun memandang langkah Rusia di Krimea sebagai bentuk aneksasi atau pencaplokan. ● gul

India Utara Dilanda Gelombang Panas, Dokter Sarankan Manula Tidak Keluar Rumah

LUCKNOW (IM) - Suhu panas luar biasa membuat setidaknya 34 orang meninggal dalam dua hari terakhir, saat sebagian besar wilayah negara bagian utara India, Uttar Pradesh, dilanda panas yang sangat terik. Hal ini membuat para dokter menyarankan warga yang berusia di atas 60 tahun untuk tetap berada di dalam rumah saat siang hari, seperti yang dilaporkan oleh Associated Press, Sabtu (17/6).

Korban meninggal semuanya berusia di atas 60 tahun dan punya kondisi kesehatan yang rapuh, yang mungkin diperburuk oleh panas yang sangat ekstrem. Kematian tersebut terjadi di distrik Ballia, sekitar 300 kilometer (200 mil) di tenggara Lucknow, ibu kota negara bagian Uttar Pradesh.

Sebanyak 23 kematian dilaporkan pada hari Kamis (15/6) dan 11 kematian lainnya terjadi pada Jumat (16/6), kata Petugas Medis Utama Ballia, Jayant Kumar. "Semua individu tersebut menderita beberapa penyakit dan kondisi mereka memburuk akibat panas yang sangat ekstrem," kata Kumar kepada Associated Press pada hari Sabtu.

Ia mengatakan sebagian

besar kematian disebabkan oleh serangan jantung, stroke otak, dan diare.

Diwakar Singh, petugas medis lainnya, mengatakan orang-orang ini dirawat di rumah sakit utama Ballia dalam kondisi kritis. "Orang tua rentan terhadap panas ekstrem juga," ujarnya.

Data Departemen Meteorologi India menunjukkan Ballia melaporkan suhu maksimum 42,2 derajat Celsius (108 derajat Fahrenheit) pada hari Jumat, yang merupakan 4,7 derajat C (8 F) di atas normal. Musim panas yang sangat panas telah menyebabkan pemadaman listrik di seluruh negara bagian tersebut, membuat orang-orang tidak punya air yang mengalir, kipas angin, atau alat pendingin udara. Banyak yang melakukan protes.

Kepala Menteri Uttar Pradesh, Yogi Adityanath, memastikan kepada masyarakat bahwa pemerintah sedang mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan pasokan listrik yang tidak terputus di negara bagian tersebut. Ia mengimbau warga untuk bekerja sama dengan pemerintah dan menggunakan listrik secara bijaksana. "Setiap desa dan setiap kota harus menerima pasokan listrik yang memadai selama

musim panas yang sangat terik ini. Jika terjadi gangguan, harus segera ditangani," ujarnya pada Jumat malam dalam sebuah pernyataan.

Bulan-bulan musim panas utama, April, Mei, dan Juni, umumnya panas di sebagian besar bagian India sebelum hujan muson membawa suhu yang lebih dingin. Namun, suhu telah menjadi lebih intens dalam satu dekade terakhir.

Selama gelombang panas, negara tersebut biasanya juga mengalami kekurangan air yang parah, dengan puluhan juta dari 1,4 miliar penduduknya kekurangan air yang mengalir. Sebuah studi oleh World Weather Attribution, sebuah kelompok akademik yang mempelajari sumber panas ekstrem, menemukan gelombang panas yang sangat terik pada bulan April di beberapa bagian Asia Selatan menjadi setidaknya 30 kali lebih mungkin terjadi akibat perubahan iklim.

Pada bulan April, panas tersebut menyebabkan 13 orang meninggal dalam sebuah acara pemerintah di ibu kota keuangan India, Mumbai, dan mendorong beberapa negara bagian untuk menutup semua sekolah selama seminggu. ● tom



PANGSIT NASI NYONYA DI MALAKA

Proses pembuatan pangsit nasi nyonya di sebuah toko di Malaka, Malaysia, Sabtu (17/6). Nyonya Chang, juga dikenal karena Pangsit Beras Kacang Kupu-Kupu yang dibuatnya yaitu perpaduan kelezatan pangsit beras tradisional Tiongkok dan budaya Peranakan lokal, juga dikenal sebagai budaya Baba-Nyonya.

Gelombang Panas Ekstrem Tewaskan 8 Orang di Meksiko

TORONTO (IM) - Sebanyak delapan orang meninggal dunia dalam gelombang panas ekstrem belum lama ini di Meksiko, demikian dilaporkan media pada Sabtu (17/6) malam.

Suhu ekstrem di bagian barat laut dan tenggara dari negara tersebut, dengan suhu beberapa derajat di atas rata-rata normal musiman, menjadi penyebabnya, menurut berita dari media Meksiko.

Kementerian Kesehatan Meksiko melaporkan bahwa sejumlah orang dirawat di rumah sakit dengan keluhan sengatan matahari akibat gelombang panas. Cuaca panas, terutama yang sangat parah di negara bagian Sonora, Veracruz, Quintana Roo, dan Oaxaca, akan berlanjut selama beberapa hari lagi, menurut laporan tersebut.

Sementara itu, di Inggris, Pangeran William berterima kasih kepada para

prajurit yang ikut serta dalam gladi bersih perayaan ulang tahun Raja Charles III di tengah panas terik pada Sabtu (10/6) lalu. Beberapa tentara pingsan--termasuk satu anggota band yang terus memainkan trombon setelah pingsan--karena suhu di London, Inggris melonjak hingga 30 derajat Celcius.

"Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada prajurit yang ikut serta dalam Colonel's Review pagi ini dalam cuaca panas. Kondisi sulit tetapi kalian semua melakukan pekerjaan dengan sangat baik. Terima kasih, W," kata William melalui Twitter, dilansir Page Six, Senin (12/6) lalu.

Pasukan Inggris berlatih Trooping the Colour menjelang perayaan ulang tahun tahunan raja pekan depan. Acara seremonial yang menandai hari lahir Penguasa Inggris itu telah menjadi tradisi selama lebih dari 260 tahun. ● tom

Pemerintah Turki Perketat Aturan yang Larang Pawai LGBT

ISTANBUL (IM) - Pemerintah Turki kembali mengetatkan aturan bagi komunitas LGBT pada Sabtu (17/6). Gubernur Istanbul Davut Gul mengumumkan tidak akan mengizinkan pawai yang berhubungan dengan LGBT di provinsi tersebut.

Panitia organisasi Istanbul Pride Week mengumumkan, perayaan Pride Month tahunan akan diadakan pada 19-25 Juni. Usai pengumuman itu, Gul langsung mengumumkan penekanan di akun media sosialnya.

Tidak ada aktivitas yang mengancam institusi keluarga kami, yang merupakan jaminan bangsa dan negara kita, tidak diperbolehkan. Kami tidak akan menargetkan komunitas LGBT dalam pidato pemilihan presidennya pada 28 Mei. Dia menegaskan koalisi pemerintahannya akan selalu menjunjung nilai-nilai dan konsep keluarga di Turki yang sakral. ● gul

Pada 2022, polisi memukuli dan menahan 374 orang selama acara terse-

but. Kejaksan kemudian memutuskan bahwa tidak perlu penuntutan terhadap peserta pawai.

Selain Istanbul, Gubernur Istanbul Davut Gul mengumumkan tidak akan mengizinkan pawai yang berhubungan dengan LGBT di provinsi tersebut. Kantor gubernur membenarkan pelarangan dengan alasan melindungi perdamaian dan keamanan warga. Pada tahun 2022, polisi secara fisik menyerang mereka yang berpartisipasi dalam acara pekan kebanggaan pertama di distrik tersebut.

Larangan di beberapa wilayah ini memang sejalan dengan pernyataan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan yang menargetkan komunitas LGBT dalam pidato pemilihan presidennya pada 28 Mei. Dia menegaskan koalisi pemerintahannya akan selalu menjunjung nilai-nilai dan konsep keluarga di Turki yang sakral. ● gul

41 Orang Termasuk 38 Anak Kecil Dibunuh di Uganda Usai Pasukan Pemberontak Serbu Sekolah

KAMPALA (IM) - Pemerintah Uganda menemukan jasad 41 orang, termasuk 38 anak-anak yang terbakar, penuh luka tembak, atau dibunuh dengan sadis dengan cara dibacok membabi buta setelah pemberontak diduga menyerang sebuah sekolah menengah dekat perbatasan dengan Kongo, kata wali kota setempat pada hari Sabtu (17/6), seperti dilaporkan Associated Press.

Setidaknya enam orang diculik oleh pemberontak yang melancarkan diri melintasi perbatasan yang mudah ditembus ke Kongo setelah penyerangan pada Jumat malam, menurut militer Uganda.

Pemerintah Uganda menyalahkan pembantaian di Sekolah Menengah Lhubirha di kota perbatasan Mpondwe pada Allied Democratic Forces, sebuah kelompok ekstremis yang mengaku terkait ISIS dan melancarkan serangan selama bertahun-tahun dari markas mereka di Kongo timur yang tidak stabil.

Korban termasuk siswa, seorang penjaga, dan dua anggota masyarakat setempat yang tewas di luar sekolah, kata Wali Kota Mpondwe Lhubirha, Selest Mapoze, kepada Associated Press.

Mapoze mengatakan beberapa siswa mengalami luka bakar fatal ketika pemberontak membakar asrama dan yang lainnya ditembak atau dipenggal dengan parang.

Penyerangan itu terjadi sekitar Pukul 23.30, melibatkan sekitar lima penyerang, kata militer Uganda. Tentara dari sebuah brigade terdekat yang merespons serangan itu menemukan sekolah terbakar, "dengan jenazah siswa tergeletak di halaman," kata juru bicara militer, Brigadir Jenderal Felix Kulayigye, dalam sebuah pernyataan.

Pernyataan tersebut menyebutkan 47 jenazah, dengan delapan orang lainnya terluka dan sedang menjalani perawatan di rumah sakit setempat. Pasukan Uganda sedang "mengejar pelaku untuk menyelamatkan siswa yang diculik" yang dipaksa membawa makanan curian menuju Taman Nasional Virunga di Kongo, demikian pernyataan itu.

Sekolah swasta yang mendidik siswa laki-laki dan perempuan ini terletak

di distrik Kasese, Uganda, sekitar 2 kilometer dari perbatasan Kongo.

Joe Walusimbi, pejabat yang mewakili Presiden Uganda di Kasese, mengatakan kepada AP melalui telepon bahwa beberapa korban "terbakar sampai tak dikenal."

Winnie Kiiza, seorang pemimpin politik berpengalaman dan mantan anggota parlemen dari wilayah tersebut, mengutip "serangan mengerikan" itu di Twitter. Dia mengatakan "serangan terhadap sekolah tidak dapat diterima dan merupakan pelanggaran serius terhadap hak-hak anak," menambahkan sekolah harus selalu "menjadi tempat yang aman bagi setiap siswa."

ADF dituduh melancarkan banyak serangan dalam beberapa tahun terakhir yang menargetkan warga sipil di bagian terpencil Kongo timur. Kelompok itu jarang mengaku bertanggung jawab atas serangan-serangan tersebut.

ADF lama menentang pemerintahan Presiden Uganda Yoweri Museveni, sekutu keamanan Amerika Serikat yang berkuasa di negara Afrika Timur ini sejak tahun 1986.

Kelompok tersebut didirikan awal tahun 1990-an oleh sejumlah Muslim Uganda yang mengatakan mereka telah dikesampingkan oleh kebijakan Museveni. Pada saat itu, para pemberontak melakukan serangan mematenkan di desa-desa Uganda dan juga di ibu kota, termasuk serangan tahun 1998 di mana 80 siswa dibantai di sebuah kota yang tidak jauh dari tempat serangan terbaru ini.

Serangan militer Uganda kemudian memaksa ADF ke Kongo timur, di mana banyak kelompok pemberontak dapat beroperasi karena pemerintah pusat Kongo punya kendali yang terbatas di sana. Kelompok tersebut sejak itu menjalin hubungan dengan kelompok ISIS. Pada bulan Maret, setidaknya 19 orang tewas di Kongo oleh ekstremis ADF.

Otoritas Uganda selama bertahun-tahun bersumpah untuk memburu ADF bahkan di luar wilayah Uganda. Pada tahun 2021, Uganda melancarkan serangan udara dan artileri bersama di Kongo terhadap kelompok tersebut. ● gul